

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PRODUKTIF TATA KECANTIKAN RAMBUT
SMK NEGERI 6 PADANG TAHUN AJARAN 2014/2015**

JURNAL



WULANDA FILTA SARI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Juni 2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PRODUKTIF TATA KECANTIKAN RAMBUT
SMK NEGERI 6 PADANG TAHUN AJARAN 2014/2015**

WULANDA FILTA SARI

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Wulanda Filta Sari untuk persyaratan wisuda periode Juni 2015 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, Mei 2015

Pembimbing I,



Dra. Rostamailis, M.Pd.
NIP 19510723 197602 2001

Pembimbing II,



Merita Yanita, S.Pd, M.Pd. T.
NIP 19770716 200604 2001

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan disiplin belajar siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif. Jenis penelitian ini berbentuk deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *Ex Post Facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, kelas XI dan kelas XII Jurusan Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 6 Padang yang berjumlah 76 orang dan sampel di ambil sebagian dari populasi yang berjumlah 46 orang. Teknik analisis data menggunakan Persentase Tingkat Capaian Responden (TCR), analisis korelasi menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment* dan dilanjutkan dengan Uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, persentase tingkat pencapaian responden pada disiplin belajar 57% dengan kategori Rendah. Sedangkan hasil belajar mata pelajaran produktif di ketahui rata-rata hasil belajar terendah adalah 65 sedangkan hasil belajar tertinggi adalah 95. Analisis korelasi bivariate di peroleh sebesar 0,614 berarti menunjukkan terjadi hubungan yang kuat, uji signifikansi korelasi menunjukkan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,548 > 2,021$) yang berarti bahwa H_a yang berbunyi terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif siswa Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 6 Padang diterima pada taraf signifikansi 95%

Kata kunci: Disiplin belajar, hasil belajar, pelajaran produktif, tata kecantikan rambut.

Abstract

This article aims to determine the tendency of learning discipline and student learning outcomes in subjects productive. This type of research is a descriptive quantitative approach of *Ex Post Facto*. Population in this research is grade X, XI, and XII in Beauty Hairstyling Subject of SMK Negeri 6 Padang that totaling 76 peoples and samples taken for about 46 peoples from part of the population. Data were analyzed using the percentage of Achievement Level Respondents (ALR), correlation analysis using Pearson Product Moment Correlation and continued with T test. The results showed that, the percentage of respondents' level of achievement in the discipline of learning 57% with low category. While the results of study subjects known to the average productive learning outcomes lowest is 65 whereas the highest learning outcomes is 95. Bivariate correlation analysis was obtained by 0.614 indicating a strong association occurs, the significance test of correlation shows the price t count $>$ t label ($14, 548 > 2.021$) which means that there are significant H_a who reads the discipline of learning to the learning outcomes of students earning subjects Subject Tata Beauty SMK Negeri 6 Padang received the 95% significance level.

Keywords: Discipline learning, learning outcomes, productive lesson, hairstyling.

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PRODUKTIF TATA KECANTIKAN RAMBUT
SMK NEGERI 6 PADANG TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Wulanda Filta Sari¹, Rostamailis², Merita Yanita³
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
FT Universitas Negeri Padang**

Abstract

This article aims to determine the tendency of learning discipline and student learning outcomes in subjects productive. This type of research is a descriptive quantitative approach of Ex Post Facto. Population in this research is grade X, XI, and XII in Beauty Hairstyling Subject of SMK Negeri 6 Padang that totaling 76 peoples and samples taken for about 46 peoples from part of the population. Data were analyzed using the percentage of Achievement Level Respondents (ALR), correlation analysis using Pearson Product Moment Correlation and continued with T test. The results showed that, the percentage of respondents' level of achievement in the discipline of learning 57% with low category. While the results of study subjects known to the average productive learning outcomes lowest is 65 whereas the highest learning outcomes is 95. Bivariate correlation analysis was obtained by 0.614 indicating a strong association occurs, the significance test of correlation shows the price $t \text{ count} > t \text{ label}$ ($14,548 > 2.021$) which means that there are significant H_a who reads the discipline of learning to the learning outcomes of students earning subjects Subject Tata Beauty SMK Negeri 6 Padang received the 95% significance level.

Keywords: Discipline learning, learning outcomes, productive lesson, hairstyling.

A. Pendahuluan

SMK merupakan suatu wadah pendidikan dimana praktek penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran berlangsung. Di SMK mempunyai berbagai bidang keahlian yang membekali siswa dengan berbagai jenis kompetensi normatif, adaptif, dan produktif. Diantara tiga kompetensi

¹Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan untuk wisuda periode Juni 2015

² Pembimbing I, dosen Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-Universitas Negeri Padang

³Pembimbing II, dosen Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-Universitas Negeri Padang

tersebut, kompetensi yang paling dominan yaitu kompetensi produktif. Menurut Sugono, dkk (2009:1103) menyatakan produktif adalah sebagai berikut; 1) Bersifat atau mampu menghasilkan (dalam jumlah besar), 2) Mendatangkan (memberi hasil, manfaat), 3) *Ling* mampu menghasilkan terus dan di pakai secara teratur untuk membentuk unsur-unsur baru.

Slameto (2010:2) berpendapat “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sejalan dengan itu menurut Winkel (1996:53) “belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Sedangkan Hamalik (2004:29) mengatakan bahwa: “belajar adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan yang mengandung unsur adanya perubahan dalam diri individu dengan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh”.

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni, faktor dari dalam diri siswa, dan faktor yang datang dari luar diri siswa, sesuatu yang diperoleh dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik dikerjakan dan diciptakan secara individual maupun kelompok. Disiplin merupakan persyaratan agar dapat menjadi pribadi yang unggul, dengan berpikir dan berkarya dengan berorientasi pada hasil belajar.

Mata pelajaran produktif Tata Kecantikan Rambut SMK N 6 Padang baik untuk kelas X, kelas XI maupun kelas XII, terdiri dari beberapa mata pelajaran

seperti yang di jelaskan Ketua Prog. Ka Tata Kecantikan SMK Negeri 6 Padang berikut ini:

1. Kelas X mata pelajaran produktif terdiri atas : 1) Pencucian rambut 2) Perawatan kulit kepala dan rambut 3) Mengeringkan rambut blow dry.
2. Kelas XI mata pelajaran produktif terdiri atas : 1) Perawatan kulit kepala dan rambut 2) Mengeringkan rambut blow dry 3) Penataan rambut 4) Melakukan perawatan dan penataan hair piece 5) Pengeritingan rambut 6) Pemangkasan rambut.
3. Kelas XII mata pelajaran produktif terdiri atas : 1) Pemangkasan dan penataan rambut 2) Pengeritingan dan pelurusan rambut 3) Pewarnaan rambut 4) Penataan sanggul tradisional dan kreatif.

Dari mata pelajaran produktif di atas, agar hasil pelajaran produktif tercapai dengan baik ada beberapa hal yang mempengaruhi salah satunya disiplin belajar. Keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar dapat menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang setelah melakukan proses belajar dalam melakukan perubahan dan perkembangannya. Hal ini di sebabkan karena hasil belajar merupakan penilaian atas kemampuan, kecakapan dan keterampilan-keterampilan tertentu yang diperoleh selama belajar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh siswa, menurut Sudjana (1989:39) “hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni, faktor dari dalam diri siswa (internal), dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan (eksternal)”.

Faktor yang datang dari diri siswa (internal) terdiri atas kecerdasan, bakat, perhatian, motivasi, disiplin, kesehatan jasmani dan cara belajar. Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa seperti lingkungan sekolah, peralatan sekolah, teman, keluarga dan masyarakat. Hal tersebut dikemukakan oleh Djamarah (2007:21) bahwa; “hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik dikerjakan dan diciptakan secara individual maupun kelompok”. Hasil ini tidak diperoleh selama seseorang tidak melakukan kegiatan. Seiring dengan pendapat di atas Tulus (2004:19) juga mengatakan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang baik harus memiliki kedisiplinan. Disiplin merupakan persyaratan agar dapat menjadi yang unggul, karena berpikir dan berkarya berorientasi pada hasil belajar. Jadi disiplin memberi perubahan pada perilaku dan hasil belajar.

Sesuai dengan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni, faktor dari dalam diri siswa, dan faktor yang datang dari luar diri siswa, sesuatu yang diperoleh dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik dikerjakan dan diciptakan secara individual maupun kelompok. Disiplin merupakan persyaratan agar dapat menjadi pribadi yang unggul, karena berpikir dan berkarya dengan berorientasi pada hasil belajar.

1. Hasil Belajar

Menurut Arikunto (1998:7) Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui pengalaman belajar yakni dengan meningkatnya

kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui pengalaman belajar seperti meningkatnya kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Syaodiah (2005:155) mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan realisasi atau pembekalan dari kecakapan-kecakapan potensi atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, kerangka berfikir maupun keterampilan motorik”. Selanjutnya Nasrun (2002:16) juga mengemukakan bahwa; “hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa yang berkembang dengan kepuasan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka”, di samping itu hal senada dikemukakan oleh Sudjana (2002:3) yang mengemukakan bahwa “hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dalam pengertian yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor”.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah merupakan realisasi atau pembekalan dari kecakapan-kecakapan potensi atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa yang berkembang dengan kepuasan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dalam pengertian yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Disiplin Belajar

Disiplin bagi peserta didik adalah hal yang rumit dipelajari sebab merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya, yaitu terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Masalah disiplin yang dibahas dalam penelitian

ini adalah disiplin yang dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya baik di sekolah maupun disiplin di rumah.

Menurut Tulus (2004:30) istilah disiplin berasal dari bahas latin “*disciplina*” yang menunjuk kepada kegiatan belajar mengajar. Istilah lainnya dalam Sugono (1990:333), yaitu; 1) Tata tertib, 2) Ketaatan kepatuhan kepada peraturan, 3) Bidang studi yang memiliki objek, sistem, dan metode tertentu.

Dari pengertian tersebut dapat di simpulkan disiplin berasal dari bahas latin “*disciplina*” yang menunjuk kepada kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari 1) Tata tertib, 2) Ketaatan kepatuhan kepada peraturan, 3) Bidang studi yang memiliki objek, sistem, dan metode tertentu.

Lebih jauh Tulus (2004:30) mengatakan bahwa “disiplin adalah

Mengikuti orang untuk belajar di bawah penguasaan seseorang pemimpin. Dalam kegiatan belajar mengajar tersebut dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan yang di buat oleh pemimpin”. Disiplin merupakan suatu cara yang di gunakan oleh guru untuk mendidik dan membentuk perilaku siswa menjadi orang yang berguna dalam berprestasi tinggi dalam bidang pelajaran. Disiplin berarti mengikuti peraturan yang telah di buat oleh pimpinan atau orang-orang yang berwenang dalam hal tersebut.

Jelaslah di sini bahwa; pendapat para ahli di atas disiplin berasal dari bahas latin “*disciplina*” yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar supaya mentaati tata tertib kepatuhan pada aturan yang di buat oleh pimpinan.

3. Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar

Belajar merupakan salah satu bentuk perilaku yang amat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Belajar membantu manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Secara sederhana belajar dapat diartikan sebagai proses

perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Perubahan itu harus secara relatif menetap dan tidak hanya terjadi pada perilaku yang mungkin terjadi di masa mendatang. Irwanto, dkk (1991:166).

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan dapat keterampilan, kecerdasan, dan pengetahuan yang baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam hasil belajarnya. Gambaran mengenai hasil belajar tersebut biasanya dapat diperoleh melalui rapor sekolah yang di bagikan pada waktu-waktu tertentu. Murjono (1996:175)

Jelaslah di sini bahwa; hasil belajar seseorang siswa berkaitan dengan berbagai hal yang meliputi keadaan anak tersebut. Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu: faktor yang bersifat internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya: kondisi fisik dan kondisi psikologis siswa. Sedangkan faktor yang bersifat eksternal adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan di sekitar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Ex Post Facto*. *Ex Post Facto* yang di maksud menurut Emzir (2008:119) adalah; suatu penelitian yang sistematis di mana ilmuan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Penelitian ini diadakan di SMK Negeri 6 Padang yang berlokasi di Jln. Suliki No 1 Padang. Siswa Tata

Kecantikan Rambut tahun ajaran 2014/2015. Penelitian di lakukan pada tanggal 29-30 Januari 2015.

Variabel dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu: Disiplin Belajar (X) dan Hasil Belajar (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Jurusan Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 6 Padang Kelas X, kelas XI dan kelas XII yang terdaftar pada tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 83 orang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah sampel di tarik secara acak proposional (*propositional random sampling*). yaitu teknik mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada setiap unit sampling yang merupakan bagian terkecil untuk menentukan besar sampel, untuk itu di pakai rumus Yamane yang di kutip Rakhmat (1998:82) sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana : n = Jumlah Sampel

 N = Jumlah Populasi

 d² = Presisi yang ditetapkan

Diketahui jumlah populasi siswa sebesar N = 83 orang siswa dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10%.

Berdasarkan rumus diatas di peroleh jumlah sampel (n) untuk siswa sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{n.d^2 + 1} = \frac{83}{83.0,1^2 + 1} = \frac{83}{(83).(0,01) + 1} = \frac{83}{1,83} = 45,35 = 46 \text{ responden.}$$

Sesuai dengan teknik pengambilan sampel maka sampel yang di ambil sebanyak 46 orang siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2009:199) mengemukakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian ini tujuan penyebaran angket ini adalah untuk memperoleh informasi lengkap tentang disiplin belajar siswa.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu data yang diperoleh dari responden dengan mengajukan angket mengenai disiplin belajar siswa kelas X, kelas XI dan kelas XII Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 6 Padang. Sedangkan data sekunder adalah nilai yang ada pada guru produktif Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 6 Padang.

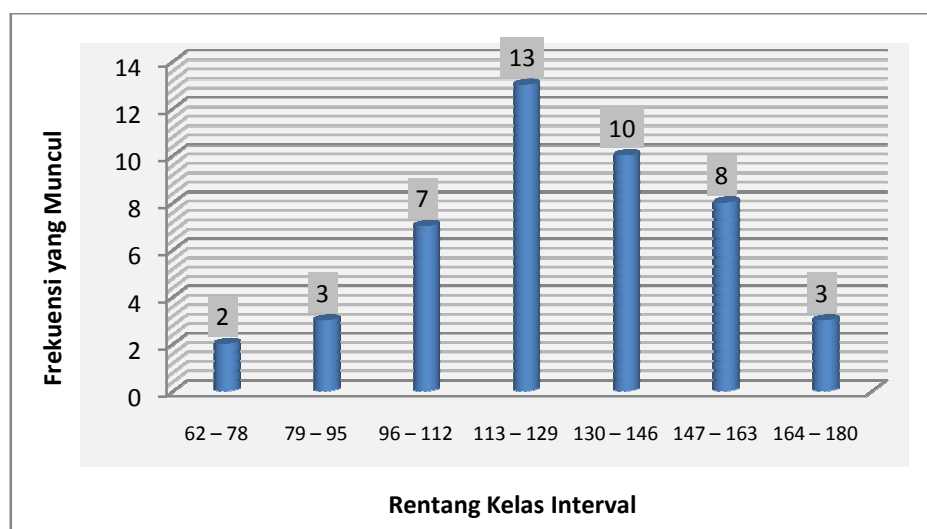
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Disiplin Belajar (X)

Gambaran tentang Disiplin Belajar diteliti melalui 44 butir item yang telah dianalisis validitas dan reliabilitasnya. Angket disebarakan kepada 46 orang responden penelitian. Melalui jawaban angket yang berjumlah 44 butir, maka secara ideal skor minimal yang dapat dicapai adalah 44 dan skor maksimal 220. Dari jawaban responden diperoleh nilai terendah 62 sedangkan nilai tertinggi adalah 180, dengan skor rata-rata (*mean*) 126,13, nilai tengah (*median*) 124,00, nilai yang sering muncul (*mode*)120, simpangan baku (*standart deviation*) 25,890 dan total nilai (*sum*) 5802.

Distribusi Frekuensi data Variabel Disiplin Belajar (X)

BK	Kelas Interval	Titik Tengah	Fo	%Fo
1	62 – 78	70	2	4,3
2	79 – 95	87	3	6,5
3	96 – 112	104	7	15,2
4	113 – 129	121	13	28,3
5	130 – 146	138	10	21,7
6	147 – 163	155	8	17,4
7	164 – 180	172	3	6,5
Total			46	100



Kelas Interval Variabel Disiplin Belajar

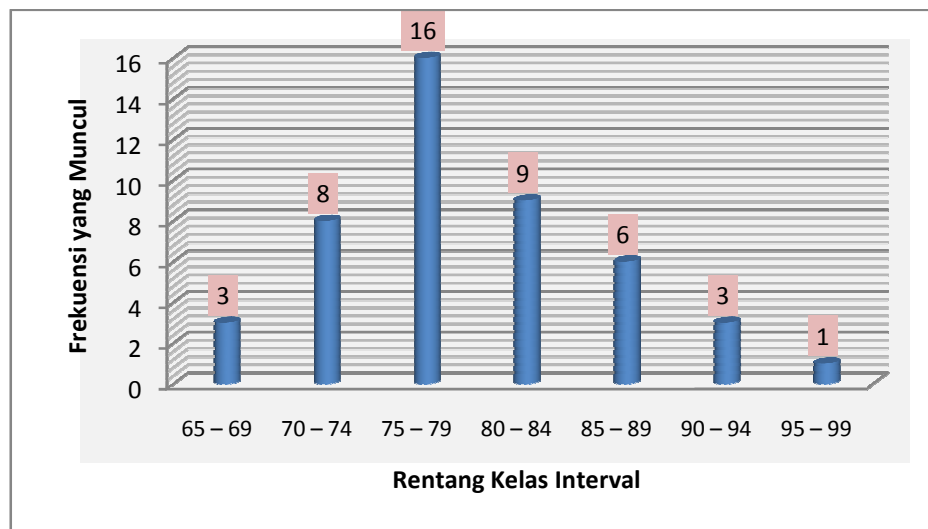
2. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif (Y)

Gambaran tentang Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Produktif di temukan nilai rata-rata mata pelajaran produktif yang diperoleh dari dokumentasi hasil belajar. Dari dokumentasi yang diperoleh diketahui rata-rata hasil belajar terendah adalah 65 sedangkan hasil belajar tertinggi adalah 95, dengan skor rata-

rata (*mean*) 78,39, nilai tengah (*median*) 78, nilai yang sering muncul (*mode*) 75, simpangan baku (*standart deviation*) 7,082 dan total nilai (*sum*) 3606.

Distribusi Frekuensi Data Variabel Hasil Belajar(Y)

BK	Kelas Interval	Titik Tengah	Fo	%Fo
1	65 – 69	67	3	6,5
2	70 – 74	72	8	17,4
3	75 – 79	77	16	34,8
4	80 – 84	82	9	19,6
5	85 – 89	87	6	13,0
6	90 – 94	92	3	6,5
7	95 – 99	97	1	2,2
Total			46	100



Kelas Interval Variabel Hasil Belajar Produktif

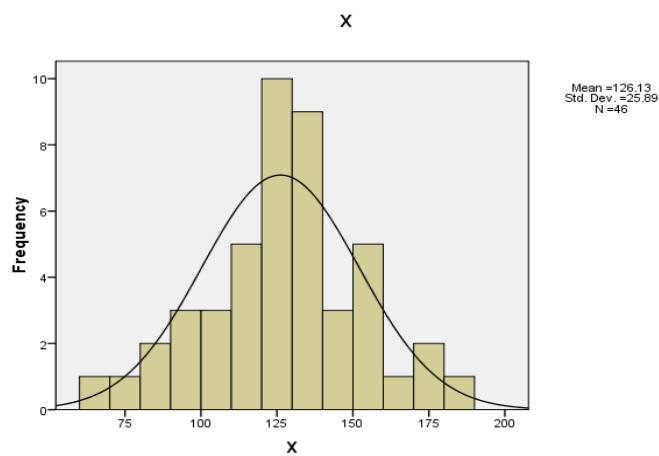
3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas penyebaran skor atau data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya

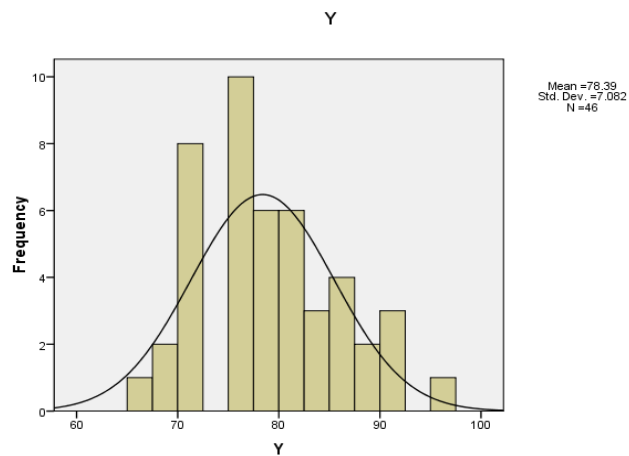
suatu distribusi data adalah 0,05. Dengan pernyataan bahwa jika nilai Signifikansi pada Asymp. Sig (2-tailed) menunjuk kanskor $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal.

Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		46	46
Normal Parameters ^a	Mean	126.13	78.39
	Std. Deviation	25.890	7.082
Most Extreme Differences	Absolute	.094	.119
	Positive	.055	.119
	Negative	-.094	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.638	.806
Asymp. Sig. (2-tailed)		.810	.535
a. Test distribution is Normal.			



Histogram Kurva Normal Variabel Disiplin Belajar



Histogram Kurva Normal Variabel Hasil Belajar

4. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for linearity*. Persyaratan untuk uji linearitas adalah jika nilai signifikansi pada Deviance of linearity $> (0.05)$ maka data dikatakan linear.

Analisis Uji Linieritas X dan Y

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x Between (Combined) Groups	1807.590	32	56.487	1.634	.174
Linearity	850.397	1	850.397	24.602	.000
Deviation from Linearity	957.193	31	30.877	.893	.620
Within Groups	12837.597	449.367	13	34.567	
Total	25479.578	2256.957	45		

Berdasarkan hasil analisis deskripsi data dan persentase tingkat pencapaian responden pada kedua variabel disiplin belajar siswa Jurusan Tata Kecantikan Rambut SMK N 6 Padang pada mata pelajaran produktif, maka dapat dijelaskan bahwa persentase sebesar 57% dengan kategori rendah dan untuk hasil belajar

produktif sebagian besar siswa memperoleh nilai yang tidak tuntas yaitu sebesar 78% dan hanya 22% siswa yang tuntas dalam pelajaran produktif Tata Kecantikan Rambut SMK N 6 Padang, dengan kategori sedang.

Berdasarkan analisis korelasi yang dilakukan diperoleh hasil korelasi sebesar 0,614 dengan interpretasi korelasi yang kuat antara disiplin belajar dengan hasil belajar, sedangkan berdasarkan uji koefisiensi korelasi diperoleh t hitung $>$ t tabel ($14,548 > 2,021$) yang berarti H_a berbunyi terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif siswa Jurusan Tata Kecantikan Rambut SMK N 6 Padang di terima dengan taraf signifikansi 95%.

Berdasarkan analisis data yang diuraikan tersebut maka dapat dilihat bahwa secara keseluruhan disiplin belajar siswa pada setiap indikatornya cenderung rendah, hal ini menguatkan permasalahan yang di gambarkan pada saat pengamatan dan wawancara pada awal penelitian yang menyatakan bahwa terdapat permasalahan dalam disiplin belajar siswa baik disiplin belajar di sekolah maupun disiplin belajar dirumah, kemudian dapat di katakana bahwa rendahnya disiplin merupakan penyebab yang berhubungan dengan rendahnya hasil belajar siswa Jurusan Tata Kecantikan Rambut pada mata pelajaran produktif.

Terkait dengan rendahnya hasil belajar, maka diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan disiplin belajar siswa, seorang guru harus mampu menimbulkan sikap disiplin belajar dalam diri siswa, selain peran guru di sekolah maupun peran orang tua di rumah juga sangat mempengaruhi terkaitnya sikap disiplin dari seseorang siswa guru dan orang tua dalam meningkatkan disiplin siswa harus dengan adanya kebiasaan seperti berikut:

Kebiasaan-kebiasaan yang di temukan dalam mengingat disiplin siswa baik oleh guru di sekolah maupun orang tua di rumah di mana kondisi ini sejalan dengan pendapat Arikunto (1990:119) adalah;

1. Pada lingkungan sekolah siswa harus disiplin dalam ketepatan waktu datang ke sekolah, mendengarkan bunyi bel sebagai salah satu bentuk peraturan untuk masuk dan keluar sekolah. Pada umumnya peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh siswa dituliskan, disertai dengan sanksi bagi setiap pelanggarannya . kedisiplinan di sekolah sifatnya lebih lurus. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah di tentukan sebelumnya , pengajaran tidak mungkin dapat mencapai hasil yang maksimal.
2. Lingkungan keluarga, kebiasaan yang di tanamkan oleh orang tua akan terbawa oleh anak dan sekaligus akan memberikan “warna” terhadap perilaku kedisiplinannya. Kebiasaan di dalam rumah seperti kebiasaan bangun pagi. Pembentukan sikap disiplin yang di bawah dari lingkungan keluarga akan menjadi modal besar bagi pembentukan sikap kedisiplinan di lingkungan sekolah.

Terkait dengan rendahnya hasil belajar siswa maka di ”perlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa”. Hal ini juga sejalan dengan penjelasan Slameto (2010:64) bahwa upaya meningkatkan hasil belajar siswa hendaklah melakukan beberapa hal penting seperti;

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, sehingga dapat memberikan

pengaruh positif terhadap belajar siswa, di samping itu di harapkan guru dapat melakukan pembinaan tentang disiplin belajar dengan cara belajar yang tepat, efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat di capai dengan maksimal.

Masalah disiplin belajar terhadap hasil belajar jelaslah membutuhkan pembinaan, aturan, dan tata tertib sekolah. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa disiplin belajar yang terdiri dari tata tertib terhadap aturan yang ada di sekolah maupun di rumah mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini di tunjukkan dengan tanggung jawab siswa untuk menjalankan ketertiban dan aturan, misalnya dengan datang ke sekolah lebih awal agar tidak terlambat mengikuti proses pembelajaran dan mengerjakan tugas dari guru tepat pada waktunya, selalu mengerjakan pekerjaan rumah. Dari mengikuti aturan dan tata tertib sekolah dan di rumah di harapkan siswa dapat memiliki hasil belajar yang maksimal.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut; a) Disiplin siswa pada mata pelajaran produktif berada pada kategori rendah dengan tingkat pencapaian responden sebesar 57%, persentase tersebut berada pada rentang nilai 55% - 64%; b) Hasil belajar siswa Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 6 Padang berada dalam kategori Sedang, berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) diketahui bahwa terdapat 18 (39%) orang siswa yang memiliki nilai \geq KKM 80 dan terdapat 28 (61%) orang siswa yang memiliki nilai \leq KKM 80; c) Hasil analisis Korelasi dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang

positif antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada tingkat korelasi sebesar 0,614 dengan interpretasi kuat, sedangkan berdasarkan uji signifikansi koefisiensi korelasi diperoleh t hitung $>$ t tabel ($14,548 > 2,021$) yang berarti bahwa H_a yang berbunyi terdapat hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif siswa Jurusan Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 6 Padang diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut; a) Diharapkan kepada pihak sekolah terutama pihak Jurusan Tata Kecantikan Rambut untuk dapat menerapkan peraturan yang tepat dan sesuai dalam rangka meningkatkan disiplin belajar siswa terutama dalam mata pelajaran produktif; b) Diharapkan kepada guru sebagai Pembina mata pelajaran agar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dapat meningkatkan disiplin siswa; c) Siswa agar dapat meningkatkan disiplin belajar baik di sekolah maupun di rumah dengan upaya merubah perilaku dan membiasakan hidup disiplin; d) Bagi peneliti sendiri sebagai wahana menambah ilmu pengetahuan melalui kajian ilmiah khususnya untuk disiplin dan hasil belajar siswa. Dan untuk peneliti selanjutnya, agar dapat melihat faktor – faktor lain yang diduga dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar.

Catatan : artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Dra. Rostamailis, M.Pd. dan pembimbing II Merita Yanita, S.Pd, M.Pd. T.

Daftar Rujukan

- Dendy Sugono, dkk. 2009. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi keempat, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Hamalik, Oemer. (2002). *Strategi pembelajaran*: Jakarta: Bumi Aksara
- _____. (2004). *Pengelolaan Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irwanto, dkk. (1991). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Marjono (1996). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Garafindo Persada
- Rakhmat. Julaluddin. (1998). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya.
- Slameto, (1995). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Cet II. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, (1989). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Offset
- _____. (1996). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung: Penerbit Tarsito
- _____. (2002). *Penilaian Proses Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- _____. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya
- _____. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta
- _____. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi siswa*. Jakarta: PT Grasindo
- Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pengajaran dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia